

# Artikel

*by* Roro 1 Fp Ips

---

**Submission date:** 16-Jan-2019 01:10AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1064722470

**File name:** ARTIKEL\_SIKAP\_WANITA\_PEKERJA\_PENGERAJIN\_BATIK\_2.pdf (215.13K)

**Word count:** 3134

**Character count:** 19952

## Sikap Wanita Pekerja Pengrajin Batik Terhadap Profesiya Ditinjau Dari Keadaan Sosial Ekonomi Di Sumberjambe Jember

Roro Aditya Novi Wardhani<sup>1)</sup> dan Shendy Andrie Wijaya<sup>2)</sup>  
KIP PGRI JEMBER

dbec251110@gmail.com<sup>1)</sup> shendy.aw@yahoo.com<sup>2)</sup>

### Abstract

The development program carried out in Indonesia will be carried out by increasing the position of women in the community in accordance with one of the millennium development goals, which one of the indicators in 2015 is promoting gender equality and empowering women and ensuring environmental sustainability. Some of these rights and obligations can be carried out by women not only depending on the other party, but also depends on the nature of the dependence and independence of the woman herself. This study aims to analyze and study how socio-economic attitudes of working women towards their profession determine the level of education, family understanding and family burden. The population in this study were women batik craftsmen in Sumberjambe Jember Village. This research is an explanatory study. In this study clearly there is a hypothesis that will discuss the truth. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of the analysis show the socio-economic causes against the batik craft workers in Sumberjambe Village.

*Keywords: education level, family income, family dependency and attitude*

### Abstrak

Program pembangunan yang dilakukan di Indonesia akan berhasil dilakukan dengan meningkatkan posisi wanita dalam masyarakat sesuai dengan salah satu tujuan pembangunan millennium yang salah satu indikatornya pencapaian pada tahun 2015 mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan wanita dan menjamin kelestarian fungsi lingkungan hidup. Seberapa jauh hak dan kewajiban tersebut dapat dilaksanakan oleh wanita bukan hanya tergantung pada pihak lain, tetapi juga pada sifat ketergantungan dan kemandirian dari wanita itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap sikap wanita pekerja terhadap profesinya yang diukur dari tingkat pendidikan, penghasilan keluarga dan beban tanggungan keluarga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita pengrajin batik yang ada di Desa Sumberjambe Jember. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian *explanatory research*. Pada penelitian ini jelas ada hipotesis yang akan dituji kebenarannya. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi berpengaruh terhadap sikap wanita pekerja pengrajin batik yang ada di Desa Sumberjambe.

**Kata kunci:** tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, beban tanggungan keluarga dan sikap

### PENDAHULUAN

Persepsi mengenai permasalahan wanita di Indonesia sesuai dengan persepsi yang umum terdapat di Negara-negara berkembang yaitu tekanan kepada integrasi

sepenuhnya dari kaum wanita dalam usaha pembangunan dari persamaan antara kaum pria dan wanita. Walaupun dalam kedudukan hukum telah disebutkan dengan jelas bahwa kedudukan antara kaum pria dan wanita adalah sama, namun masih banyak hambatan

yang harus diatas untuk benar-benar melaksanakan persamaan derajat tersebut. Disamping menikmati hasil-hasil pembangunan diharapkan wanita berpartisipasi dalam pembangunan. Seberapa jauh hak dan kewajiban tersebut dapat dilaksanakan oleh wanita bukan hanya tergantung pada pihak lain, tetapi juga pada sifat ketergantungan dan kemandirian dari wanita itu sendiri.

Adanya kemauan tenaga wanita yang menaekok akhir-akhir ini Nampak adanya gejala pergeseran nilai dari peranan wanita di Indonesia dalam fungsinya dan kegiatannya didalam pembangunan bangsa yang dimulai dari pembangunan dalam skala kecil dan berkisar diantara rumah tangga sampai perannya dalam masyarakat. Walaupun ada beberapa pendapat bahwa peranan wanita Indonesia mengalami dilema yaitu disatu pihak ada rasa antusias untuk mengejar karier, pada pihak lain mereka disibukkan dengan urusan rumah tangga.

Wanita yang karena pekerjaannya memperoleh pendapatan langsung menyebabkan wanita tersebut mempunyai posisi yang strategis dalam pembagian. Dalam hal ini mereka mempunyai profesi sebagai wanita pekerja, baik yang bergerak dalam industry rumah tangga, buruh pabrik, pegawai swasta, pegawai pemerintah sampai antariksaawi. Untuk memperoleh hasil yang optimal dari profesi yang dipilihnya, memerlukan sikap tertentu terhadap profesi tersebut.

Dikaitkan dengan sikap yang telah diambil oleh wanita sebagai pekerja, maka faktor-faktor sosial ekonomi ikut menentukan bagaimana sikap yang telah dipilihnya tersebut. Batik di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe merupakan warisan turun temurun dari leluhurnya. Selain melestarikan budaya bangsa sendiri, batik uang ada sejak zaman Belanda itu juga memberdayakan masyarakat sekitar. Para perajin batik di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe itu terlihat begitu terampil. Dengan sesekali ditiringi canda tawa kecil, mereka terus melukis pada kain putih cikal bakal

batik. Sebagian dari mereka ada yang sedang mencelupkan kain yang sudah dilukis, lalu diredam kembali agar pewarnaanya semakin tua. Aktivitas para pembatik tersebut sudah berlangsung sejak masa penjajahan Belanda, sekitar 1937. Dan hingga kini masih beresaha tetap dipertahankan karena sudah menjadi budaya bangsa. Selain itu, dengan membatik tersebut, masyarakat bisa terberdayakan. Selain salah satu bukti keceriaan pada budaya, korajinan batik juga bisa dijadikan wadah untuk mencari penghasilan. Dan sebagian besar pengrajin batik adalah wanita.

Dengan demikian berkembangnya kemampuan wanita lewat peningkatan penguasaan dari ilmu pengetahuan dan teknologi beserta keterampilan lainnya, akan memberi peluang baru bagi kaum wanita dalam memasuki dunia kerja. Tingkat pendidikan kaum wanita yang semakin meningkat akan memberi kejayaan bagi wanita itu dalam mengembangkan dirinya dan semakin terbuka terhadap informasi yang diterimanya termasuk sikap terhadap profesi yang dipilihnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara faktor-faktor sosial ekonomi dengan sikap wanita pekerja terhadap profesinya.

## MATERI

### Kajian Teori tentang Sikap

Sikap merupakan system dari komponen kognitif, perasaan dan kecenderungan bertindak, berdasarkan pengertian ini berarti dalam sikap terkandung kognisi seseorang, perasaan dan kecenderungan bertindak dari obyek yang disikapinya. Ada 2 macam ciri sikap yaitu adanya arah sikap dan derajat perasaan. Arah sikap artinya perasaan yang ditujukan terhadap obyek-obyek itu cenderung kearah positif atau negatif. Sikap positif cenderung kepada pendekatan obyek, sedang sikap negative cenderung kepada penghindaran obyek. Derajat perasaan artinya derajat kebaikan atau derajat kejelekan yang dikenakan kepada obyek, ini terjadi karena

sikap memiliki dimensi evaluative terhadap objek (Sifudin, 1988:3)

Mekanisme dalam membentuk mental itu dengan melakukan evaluasi, lalu membentuk pandangan, kemudian mewarnai perasaan dan larut serta dalam menentukan kecenderungan dalam perilaku terhadap orang lain dan dirinya disebut sikap. Sikap yang bisa muncul tidak cuma ditentukan dengan keadaan objek saja, tapi juga ditentukan dengan pengalaman di masa lalu, oleh situ<sup>2</sup> sekarang, dan harapan di masa depan. Thurstone mendefinisikan sikap sebagai bentuk efek positif atau afek negatif terhadap suatu objek psikologis (dalam Azwar, 2007). Sikap akan selalu diarahkan pada satu hal ataupun suatu objek. Tidak akan terjadi sikap tanpa adanya objek (Gerungan, 2004). LaPierre juga mengartikan tentang sikap yang merupakan pola pada perilaku, tendensi, dan atau kesiapan yang bersifat antisipatif, predisposisi manusia dalam proses kesesuan dalam dirinya.

#### Kajian Teori tentang Profesi

Profesi adalah suatu kontrol terhadap jabatan, memerlukan pengetahuan dan keahlian khusus dan merupakan mata pencaharian tetap serta ditujukan demi kebutuhan orang lain. Selain itu memiliki organisasi profesi, kode etik dan otonomi profesional. Suatu profesi muncul setelah seseorang bekerja dan bukan untuk kesenangan saja tetapi merupakan mata pencaharian (Studily, 2010:333). Suatu pekerjaan atau profesi dalam prosesnya erat kaitannya dengan interaksi manusia dengan lingkungan secara umum dan lingkungan kerja pada khususnya.

#### Kajian Teori tentang Pekerja Wanita

Pergeseran dalam pembagian kerja antara pria dan wanita dalam keluarga mengambarkan adanya perubahan peranan wanita dalam pekerjaan rumah tangga (reproduksi domestic). Perkembangan terjadi dalam organisasi ekonomi tradisional membuat ada dua peranan wanita yaitu:

1. Peran wanita seluruhnya sebenarnya hanya ada pada pekerjaan rumah

tangganya atau pekerjaan yang bersinggungan dengan memelihara kebutuhan hidup keluarga.

2. Peran wanita dalam bidang pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan mencari nafkah, bobot dari pekerjaan dibidang nafkah berbeda-beda untuk berbagai masyarakat.

Dengan singkat dapat digambarkan disini bahwa perubahan-perubahan dalam organisasi ekonomi tradisional telah menyebabkan suatu pembagian peranan berdasarkan jenis kelamin yang semakin bertambah. Dalam hal ini terjadi perubahan pola peranan dalam keluarga dan rumah tangganya. Dalam membahas kaitan sikap seseorang dengan sikap seseorang dengan profesinya berhubungan dengan 5 masalah pokok yang melekat dalam kehidupan manusia, yaitu:

1. Hakikat dan sifat hidup
2. Hakikat tentang karya
3. Hakikat tentang kedudukan manusia dalam dimensi waktu
4. Hakikat mengenai hubungan manusia dengan alam
5. Hakikat mengenai hubungan manusia dengan manusia

Ibu merupakan wanita yang telah melahirkan anak. Peranan seorang ibu sangatlah banyak, yaitu sebagai ibu, juga istri, ibu punya peran untuk mengurus rumah tangga, ibu juga bertindak sebagai pengasuh dan sebagai pendidik anak-anaknya, dan merupakan bagian dari peranan sosialnya serta sebagai bagian anggota masyarakat dari lingkungannya. Disamping itu seorang ibu juga bisa berperan sebagai pencari nafkah tambahan untuk keluarganya (Effendy, 2008).

Menurut Friedman yang dikutip oleh Effendy (2008), Peran seorang ibu didefinisikan pengasuh, pendidik dan dapat juga menentukan nilai kepribadian anak-anaknya. Peran pengasuh yang dimaksud adalah peran dalam memenuhi segala kebutuhan anak dan suami.

Bentuk kebutuhan untuk pencaharian dan perawatan pada anak adalah kesehatan anak yang dapat terpelihara dengan baik.

sehingga mereka diharapkan bisa menjadi anak yang sehat fisik, mental, sosial dan spiritual. Peran seorang pengasuh yaitu memberikan kasih sayang, perhatian, rasa aman, kehangatan kepada keluarga sehingga dimungkinkan mereka dapat tumbuh dan kembang sesuai dengan usia dan kebutuhannya.

Ibu yang bekerja merupakan ibu yang melakukan kegiatan dengan tujuan mencari nafkah (Purwadarmanta, 2003). Yang menjadi motif seorang ibu bekerja adalah untuk dapat mengaktualisasi diri dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dimilikinya.

### Kajian Teori tentang Keadaan Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi erat kaitannya dengan aspek geografi, yaitu aspek fisik dan aspek manusia (sosial) serta interaksi kedua aspek tersebut. Keadaan sosial ekonomi seseorang muncul sebagai hasil interaksi kedua aspek tersebut dan dalam perubahannya dipengaruhi oleh aspek-aspek tersebut.

Untuk memahami di pedesaan cuma bisa menggunakan faktor produksi pada tenaga kerja, pendapatannya akan ditentukan oleh besarnya kesempatan kerja yang tersedia dan tingkat upah yang ada. Baik pada kesempatan kerja maupun pada tingkat upah di pedesaan terutama yang dipengaruhi oleh permintaan tenaga kerja, mobilitas tenaga kerja dan pertumbuhan angkatan kerja. Beban tanggungan keluarga juga memengaruhi sikap wanita terhadap profesi pekerjaannya. Besarnya anggota rumah tangga merupakan faktor penting, karena akan memengaruhi pola konsumsi dan biaya hidup sehari-hari.

## METODE

### Lokasi

Tempat penelitian dilakukan di Desa Sumber Jember. Alasan peneliti pemilihan lokasi di Desa Sumberjember adalah karena lokasi tersebut sebagian besar adalah keluarga baru pengrajin batik.

### Variabel Penelitian

Variabel yang dipakai ada dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

- Variabel independen (X), meliputi tingkat pendidikan (X<sub>1</sub>), pendapatan keluarga (X<sub>2</sub>) dan beban tanggungan keluarga (X<sub>3</sub>).
- Variabel dependen (*Dependent Variable*) adalah Aspek perasaan terhadap profesi kerjanya.

Tabel Matriks Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Tingkat pendidikan (X <sub>1</sub> )	Lama pendidikan formal (X <sub>1.1</sub> ) Pembiayaan pendidikan formal (X <sub>1.2</sub> ) Lama pendidikan non formal (X <sub>1.3</sub> )
Pendapatan keluarga (X <sub>2</sub> )	Penghasilan pokok suami (X <sub>2.1</sub> ) Penghasilan tambahan suami (X <sub>2.2</sub> ) Penghasilan istri (X <sub>2.3</sub> ) Penghasilan keluarga selain istri (X <sub>2.4</sub> )
Beban Tanggungan keluarga (X <sub>3</sub> )	Jumlah keluarga inti (X <sub>3.1</sub> ) Jumlah keluarga tambahan (X <sub>3.2</sub> )
Aspek perasaan terhadap profesi pekerja wanita (Y)	Kedudukan (Y.1) Peranan (Y.2) Hak dan kewajiban (Y.3) Jam kerja (Y.4) Nilai profesi (Y.5)

### Model Penelitian

Model dalam penelitian ini adalah model penelitian Kuantitatif, yang merupakan model penelitian yang memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan ataupun gambaran dan suatu keadaan riil tentang permasalahan dalam bentuk kategori huruf atau bilangan.

### Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *explanatory research*, yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk menguji

hubungan atau pengaruh antar variabel yang dihipotesiskan.

#### Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuisioner, yaitu dengan memberikan sejumlah pertanyaan ataupun merupakan pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi valid dari responden yaitu wanita pengerajin batik.

#### Teknik Analisa Data

Persamaan penelitian yang digunakan adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Sikap wanita
- $b_0$  = konstanta
- $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien tiap-tiap variabel
- $X_1$  = tingkat pendidikan
- $X_2$  = pendapatan keluarga
- $X_3$  = beban tanggungan keluarga
- e = error

#### Uji F ( $F_{hitung}$ )

Uji F ini dilaksanakan untuk dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel secara simultan atau bersama-sama pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap sikap wanita pekerja. Keputusannya adalah dengan membandingkan antara nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan tingkat sig. adalah  $< \alpha = 5\%$ .

#### Uji t ( $t_{hitung}$ )

Uji t dipakai buat menguji apakah ada pengaruh secara parsial pada masing-masing variabel kondisi sosial ekonomi terhadap sikap wanita pekerja. Dikatakan signifikan atau ada pengaruh jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sig  $< 5\%$ .

#### Analisis Determinasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk melihat berapa persen variabel Y dipengaruhi oleh variabel X dengan melihat nilai  $R_{hitung}$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil Analisis Regresi linier berganda yang dilakukan untuk menganalisis Sikap Wanita Pekerja Pengerajin Batik Terhadap Profesinya Ditinjau Dari Keadaan Sosial Ekonomi Di Sumberjambe Jember dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstand. Coefficient	t <sub>hitung</sub>	Signifikan
(Constant)	-3,252		
Tingkat Pendidikan	0,531	4,013	0,000
Pendapatan Keluarga	0,872	9,186	0,000
Beban Keluarga	0,284	2,240	0,027

R<sup>2</sup> Square = 0,619

F<sub>hitung</sub> = 51,953

Sign F = 0,000

Sumber : Data diolah, 2017

Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah:

$$Y = -3,252 + 0,531X_1 + 0,872X_2 + 0,284 X_3$$

### Hasil Uji F

Hasil uji ANOVA atau  $F_{hitung}$  mendapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 51,953 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  (51,953 > 2,44) dan nilai prob 0,000 < 0,05, hasil uji F menunjukkan secara simultan ada pengaruh signifikan dari variabel tingkat pendidikan, pendapatan keluarga dan beban keluarga terhadap sikap wanita pekerja.

### Hasil Uji t

Hasil uji t dapat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rekap Hasil Uji t

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Signifikan
Tingkat Pendidikan (X <sub>1</sub> )	1,977	4,013	0,000
Pendapatan keluarga (X <sub>2</sub> )	1,977	9,186	0,000
Beban Keluarga (X <sub>3</sub> )	1,977	2,240	0,027

Sumber : Data diolah, 2017

Tabel diatas mengindikasikan bahwa semua variabel yaitu tingkat pendidikan, pendapatan keluarga dan beban keluarga secukupnya berpengaruh nyata dan signifikan secara parsial terhadap sikap wanita pekerja.

- 1) Nilai  $t_{hitung}$  variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ )  $> t_{tabel}$  ( $4,013 \geq 1,977$ ) maka tingkat pendidikan ( $X_1$ ) berpengaruh sig terhadap variabel sikap wanita pekerja ( $Y$ ) secara parsial.
- 2) Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel pendapatan keluarga ( $X_2$ ) lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $9,186 \geq 1,977$ ), jadi  $H_0$  diterima, artinya variabel pendapatan keluarga ( $X_2$ ) berpengaruh sig terhadap variabel sikap wanita pekerja ( $Y$ ) secara parsial.
- 3) Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel beban keluarga ( $X_3$ )  $> t_{tabel}$  ( $2,240 \geq 1,977$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya variabel beban keluarga ( $X_3$ ) berpengaruh sig terhadap variabel sikap wanita pekerja ( $Y$ ) secara parsial.

#### Hasil Analisa Determinasi

$R_{square}$  memiliki nilai sebesar 0,619. Hasilnya mengindikasikan bahwa sikap wanita pekerja itu dapat dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi sebesar 61,9% saja dan 38,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### Pembahasan

Hasil pada analisis menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yang diajukan dapat diterima semua. Artinya, diketahui ada hubungan antara kondisi sosial ekonomi dengan sikap wanita pekerja terhadap profesinya.

##### a. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Sikap Wanita Pekerja Pengrajin Batik Di Sumberjambe Jember.

Hasil pengujian tingkat pendidikan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Sikap Wanita Pekerja Pengrajin Batik Di Sumberjambe Jember. Berdasarkan asumsi yang sudah dipaparkan maka disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan karyawan, maka sikap wanita pekerja pun akan meningkat. Berpengaruhnya tingkat pendidikan mengindikasikan bahwa keberadaan tingkat pendidikan pada diri akan membentuk pemikiran, perilaku, dan tujuan dalam

bertindak sehingga dapat memengaruhi sikap wanita tersebut.

Signifikannya tingkat pendidikan terhadap kemampuan Sikap Wanita Pekerja Pengrajin Batik Di Sumberjambe dibuktikan dengan sebagian besar Sikap Wanita Pekerja Pengrajin Batik Di Sumberjambe:

1. Sebagian besar wanita pekerja mengenyam pendidikan formal selama lebih dari 4 tahun. Pendidikan terbanyak adalah SMP, yang sampai SMK hanya sekitar 10 orang.
2. pembiayaan pendidikan formal terbanyak adalah dibiayai orang tua. Setelah itu ada yang dibiayai oleh saudara seperti paklele (kakak laki-laki orang tua). Kemudian juga dari beasiswa.
3. sebagian besar Wanita Pekerja Pengrajin Batik mengikuti pendidikan non formal kurang dari 1 tahun. Pendidikan non formal tersebut berupa pelatihan yang dulu diadakan oleh pemerintah selama 3 bulan berupa pelatihan make up. Sisanya pernah mengikuti kursus menjahit.

##### b. Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Sikap Wanita Pekerja Pengrajin Batik Di Sumberjambe Jember.

Hasil pengujian pendapatan keluarga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Sikap Wanita Pekerja Pengrajin Batik Di Sumberjambe Jember. Berdasarkan asumsi diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan keluarga yang dimiliki karyawan, maka sikap wanita pekerja pun akan meningkat. Berpengaruhnya pendapatan keluarga mengindikasikan bahwa pendapatan keluarga akan memperkuat pondasi keluarga dan membentuk pemikiran, perilaku, dan tujuan dalam bertindak sehingga dapat memengaruhi sikap wanita tersebut.

Signifikannya pendapatan terhadap kemampuan Sikap Wanita Pekerja Pengrajin Batik Di Sumberjambe dibuktikan dengan sebagian besar Sikap Wanita Pekerja Pengrajin Batik Di Sumberjambe:

1. sebagian besar Wanita Pekerja Pengrajin Batik, suaminya memiliki pendapatan pokok antara 1-1,5 juta rupiah
2. sebagian besar Wanita Pekerja Pengrajin Batik, suaminya memiliki pendapatan tambahan dibawah 500 ribu.
3. Wanita Pekerja Pengrajin Batik, suaminya memiliki pendapatan sendiri kisaran 500 ribu hingga 1 juta rupiah. Pendapatan mereka akan bertambah 300 ribu rupiah jika mereka lembur.
4. Sebagian besar tidak mendapatkan penghasilan tambahan diluar tambahan suami dan diri sendiri. Tambahan itu biasanya dari saudara yang menumpang dirumah mereka.

**c. Pengaruh Beban tanggungan Terhadap Sikap Wanita Pekerja Pengrajin Batik Di Sumberjambe Jember.**

Hasil pengujian Beban tanggungan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Sikap Wanita Pekerja Pengrajin Batik Di Sumberjambe Jember. Berdasarkan asumsi diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Beban tanggungan yang dimiliki karyawan, maka sikap wanita pekerja pun akan meningkat. Berpengaruhnya Beban tanggungan mengindikasikan bahwa beban keluarga akan menambah pengeluaran dan memberiak pemikiran, perilaku, dan tujuan dalam bertindak sehingga dapat memengaruhi sikap wanita tersebut. Sikap yang ditunjukkan oleh wanita pekerja tersebut adalah mereka memiliki peranan dalam membantu ekonomi keluarga, jam kerja mereka tidak mengganggu jam bersama keluarga dan profesi yang mereka ambil memiliki nilai. Walaupun mereka ikut bekerja membantu suami, mereka memiliki persepsi bahwa kedudukan suami tetap lebih tinggi dari mereka. Mereka bekerja hanya sekedar membantu suami untuk tambahan penghasilan

Signifikannya pendapatan terhadap kemampuan Sikap Wanita Pekerja Pengrajin Batik Di Sumberjambe dibuktikan dengan

sebagian besar Sikap Wanita Pekerja Pengrajin Batik Di Sumberjambe:

1. sebagian besar Wanita Pekerja Pengrajin Batik memiliki jumlah keluarga inti sebanyak 4 orang
2. sebagian besar Wanita Pekerja Pengrajin Batik memiliki jumlah keluarga tambahan sebanyak 4 orang. Keluarga tambahan yang dimaksud adalah orangtua mereka, ada juga saudara mereka.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan penelitian mulai dari survey pendahuluan, penentuan lokasi dan sampel penelitian sampai dengan pembagian atau penyebaran angket / kuesioner kepada responden yaitu Wanita Pekerja Pengrajin Batik Di Sumberjambe Jember dapat dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan harapan, meskipun banyak masyarakat menolak untuk pengisian angket karena di anggap ada hubungan dengan politik, disamping itu juga ada kendala karena sebagian ada yang sedang bekerja.

Hasil pengujian mengindikasikan ada hubungan antara kondisi sosial ekonomi yang ditinjau dari segi tingkat pendidikan, pendapatan keluarga dan beban tanggungan terhadap sikap wanita pekerja Pengrajin Batik Di Sumberjambe Jember.

Sikap yang ditunjukkan oleh wanita pekerja tersebut adalah mereka memiliki peranan dalam membantu ekonomi keluarga, jam kerja mereka tidak mengganggu jam bersama keluarga dan profesi yang mereka ambil memiliki nilai. Walaupun mereka ikut bekerja membantu suami, mereka memiliki persepsi bahwa kedudukan suami tetap lebih tinggi dari mereka. Mereka bekerja hanya sekedar membantu suami untuk tambahan penghasilan

**Saran**

Saran yang bisa diajukan adalah

1. Sikap Wanita Pekerja Pengrajin Batik Di Sumberjambe dapat meningkatkan



kualitas pribadi dan perbaikan diri dan peningkatan rasa percaya diri pada kemampuan yang dimiliki agar bisa meningkatkan pendapatan.

2. Dinas UMKM dapat memberi kesempatan kepada wanita pekerja untuk bisa memberikan wadah atau bantuan pada koperasi disekitar wanita pekerja tersebut agar dapat meningkatkan kreativitasnya dan berusaha mandiri.

# Artikel

---

## ORIGINALITY REPORT

---

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://doaj.org">doaj.org</a> Internet Source	4%
2	Shendy Andrie Wijaya , Roro Aditya Novi Wardhani. "Mengkaji Pengaruh Aspek Kondisi Sosial Dan Ekonomi Terhadap Minat Anak Keluarga Nelayan Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2018 Publication	1%
3	<a href="http://nimadechyntia.wordpress.com">nimadechyntia.wordpress.com</a> Internet Source	1%
4	Submitted to iGroup Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
7	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a>	

---

Internet Source

1%

---

8

[ekonomosae.blogspot.com](http://ekonomosae.blogspot.com)

Internet Source

<1%

---

9

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

<1%

---

10

[es.scribd.com](http://es.scribd.com)

Internet Source

<1%

---

11

[eprints.perbanas.ac.id](http://eprints.perbanas.ac.id)

Internet Source

<1%

---

12

[eprints.uns.ac.id](http://eprints.uns.ac.id)

Internet Source

<1%

---

13

[repository.usu.ac.id](http://repository.usu.ac.id)

Internet Source

<1%

---

14

[vdocuments.site](http://vdocuments.site)

Internet Source

<1%

---

15

[dspace.uii.ac.id](http://dspace.uii.ac.id)

Internet Source

<1%

---

16

[ejournal.stiesia.ac.id](http://ejournal.stiesia.ac.id)

Internet Source

<1%

---

17

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

<1%

---

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On